



Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 9 Bukit Batu, Riau

Rizki Wasiah¹⁾, Gustimal Witri²⁾, Zariul Antosa³⁾

¹⁻³⁾ Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Indonesia

Corresponding E-mail: rizki.wasiah1987@student.unri.ac.id¹⁾, gustimal.witri@lecturer.unri.ac.id²⁾, zariul.antosa@lecturer.unri.ac.id³⁾

ARTICLE INFO

Article history:

Received 04-05-2021

Received in revised from 16-06-2021

Accepted 20-06-2021

Keywords:

Ability Story Questions,
Ability to Complete Story
Questions,
Activity

ABSTRACT

This study aims to describe the ability of grade IV students of SD Negeri 9 Bukit Batu, Riau in solving math story problems. The ability to solve story problems is seen from the indicators in solving math story problems, while the indicators are: 1) Ability to write down known aspects, 2) Ability to write down aspects in question, 3) Ability to solve mathematical models, 4) Ability to draw conclusions. The type of research that the researcher will use is descriptive quantitative. Data collection techniques using test techniques, namely in the form of student test results which are then analyzed according to predetermined indicators. Based on the results of the data analysis that has been done, it can be seen from the four indicators that the average value is 63.08. This shows that the ability of grade IV SDN 9 Bukit Batu students is in the sufficient category.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 9 Bukit Batu, Riau dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Kemampuan menyelesaikan soal cerita dilihat dari indikator-indikator pada menyelesaikan soal cerita matematika, adapun indikator tersebut adalah :1) Kemampuan menuliskan aspek yang diketahui, 2) Kemampuan menuliskan aspek yang ditanyakan, 3) Kemampuan menyelesaikan model matematika, 4) Kemampuan menarik kesimpulan. Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti ialah kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, yaitu berupa hasil tes siswa yang kemudian dianalisa sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dilihat dari empat indikator yang ada diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,08. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa kelas IV SDN 9 Bukit Batu termasuk kedalam kategori cukup.



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah memberi latihan, pengajaran, dan bimbingan baik berupa pengetahuan maupun akhlak. Pendidikan menjadikan manusia mengembangkan kemampuan dan menggali potensi dalam diri serta membentuk kepribadian yang bermartabat sehingga dapat menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sesuai dengan norma yang berlaku. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Penyelesaian soal-soal matematika selama ini selalu menjadi permasalahan dalam pembelajaran matematika, diantaranya adalah siswa tidak mampu dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk cerita. Hampir semua sekolah mengalami persoalan tentang penyelesaian masalah terutama pada soal cerita. Ada beberapa sebab siswa tidak mampu menyelesaikan soal cerita diantaranya adalah sebagai berikut : siswa kurang cermat dalam membaca dan memahami kalimat serta mengenai apa yang diketahui dalam soal dan apa yang ditanyakan, serta bagaimana cara menyelesaikan soal secara tepat. Menurut (Dharma, Suarjana, & Suartama, 2016) Soal cerita adalah permasalahan yang dinyatakan dalam bentuk kalimat bermakna dan mudah dipahami.

Memecahkan suatu masalah diperlukan keterampilan berpikir yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif dan mampu bekerja sama dengan yang lain. Cara berpikir seperti tersebut dapat dikembangkan melalui pembelajaran pendidikan matematika, hal ini terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). PerMendiknas no. 23 tahun 2006, menyebutkan bahwa “mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama (Dharma, Suarjana, & Suartama, 2016).

Matematika merupakan persoalan-persoalan yang terkait dengan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dicari penyelesaiannya dengan menggunakan kalimat matematika. Kalimat matematika yang dimaksud dalam pernyataan tersebut adalah kalimat matematika yang memuat operasi-operasi hitung bilangan (Dharma, Suarjana & Suartama, 2016). Soal cerita adalah soal yang disajikan dalam bentuk cerita pendek. Cerita yang diungkapkan dapat merupakan masalah kehidupan sehari-hari atau masalah lainnya. Bobot masalah yang diungkapkan akan mempengaruhi panjang pendeknya cerita tersebut. makin besar bobot masalah yang digunakan, memungkinkan panjang cerita yang disajikan Abidin (dalam Dharma, Suarjana, & Suartama, 2016).

Kemampuan menyelesaikan soal adalah keterampilan dalam memecahkan, menjawab, dan mengerjakan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran serta maksud dari pertanyaan tersebut. Menurut Polya (dalam Wahyuddin, 2016). Indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita: 1) Kemampuan

menuliskan aspek yang diketahui, 2)Kemampuan menuliskan aspek yang ditanyakan, 3)Kemampuan menyelesaikan model matematika, 3) Kemampuan menarik kesimpulan

Pada penelitian Mursalin (2017) siswa kurang memahami masalah yang terdapat pada soal cerita, siswa kurang mampu melakukan perencanaan penyelesaian masalah terhadap soal cerita, siswa kurang mampu melakukan penyelesaian masalah, dan siswa juga kurang mampu dalam melakukan pemeriksaan kebenaran dari penyelesaian masalah terhadap soal cerita.

Menyelesaikan soal cerita pada pembelajaran matematika bukanlah hal yang mudah, soal cerita matematika dikatakan benar apabila sesuai dengan indikator soal cerita matematika. Siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk cerita. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan suatu penelitian untuk menganalisis kemampuan siswa menyelesaikan soal matematika dalam bentuk cerita. Penelitian ini penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui kemampuan siswa serta kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 9 Bukit Batu**".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti ialah kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan fenomena tertentu dengan berisi jumlah atau berapa banyaknya (Wijayanti, 2014). Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau membuat gambaran mengenai kemampuan menyelesaikan soal cerita pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 9 Bukit Batu, Riau. Sampel pada penelitian ini 15 siswa. Disini peneliti menggunakan sampel jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian adalah 15 siswa. Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu, Kemampuan menuliskan aspek yang diketahui, Kemampuan menuliskan aspek yang ditanyakan, Kemampuan menyelesaikan model, Kemampuan menarik kesimpulan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 9 Bukit Batu yang terdiri dari 1 kelas. Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil 2020/2021.

Sampel Penelitian

Disini peneliti menggunakan sampel jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian adalah 15 siswa.

Prosedur

Peneliti membuat lembar instrument yang berupa soal essay yang dibimbing langsung oleh dosen pembimbing, peneliti melakukan uji validitas instrument dengan validator ahli, peneliti memberikan instrument berupa soal essay keseluruhan siswa kelas IV SDN 9 Bukit Batu, soal tes

kemudian diisi oleh siswa kelas IV SDN 9 Bukit Batu, memberikan skor setiap soal pada jawaban siswa, menghitung hasil secara keseluruhan dan membuat kesimpulan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif, instrumen pada penelitian ini berupa soal tes, dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan teknik tes

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 9 Bukit Batu dengan cara : mengumpulkan hasil tes, lalu peneliti mengoreksi hasil pekerjaan siswa dengan kunci jawaban, menyeleksi jawaban siswa jika $\leq 75\%$ siswa tidak menjawab soal dari jumlah seluruh soal maka hasil tes tersebut tidak dikoreksi, jika ada ditemukan data siswa yang menyelesaikan semua soal tetapi waktu pengerjaan soal melebihi batas waktu yang ditentukan datanya dianggap gugur karena menyalahi aturan, Kemudian data yang akan disajikan adalah kemampuan anak setelah menyelesaikan soal cerita matematika sesuai dengan indikator soal cerita, Peneliti menilai setiap soal dengan empat indikator, setiap indikator nilai maksimumnya adalah empat dan yang terendahnya adalah satu jika semua dijawab dengan benar maka nilainya adalah enam belas, skor maksimal untuk lima soal adalah delapan puluh, Untuk menentukan penskoran yaitu dengan pedoman penskoran seperti yang dinyatakan oleh Kurniawan (dalam Ibrahim, Yusuf & Azwardi, 2017) sebagai berikut :

$$SH \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NH : Nilai Hasil Tes
SP : Skor Perolehan
SM : Skor Maksimal

Setelah menghitung skor benar secara individu, peneliti mencatat skor tiap indikator yang diteliti, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita siswa secara keseluruhan, maka peneliti mencari rata-rata untuk seluruhnya terlebih dahulu, Selanjutnya mengklasifikasikan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita sebagai berikut :

Tabel 1. Klasifikasi Penilaian Hasil Tes

No.	Kategori	Skor Penilaian
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	69-84
3	Cukup	53-68
4	Kurang	37-52
5	Sangat Kurang	21-36

Sumber: Adaptasi dari (Ibrahim, Yusuf & Azwardi, 2017:342)

Setelah mengklasifikasikan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita, selanjutnya peneliti menyimpulkan kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengelompokan Hasil Tes Siswa secara keseluruhan

Tabel 2. Pengelompokan Hasil Tes Siswa kelas IV SD Negeri 9 Bukit Batu.

Bentuk Kualitatif	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	85-100	2	13,33%
Baik	69-84	2	13,33%
Cukup	53-68	8	53,33%
Kurang	37-52	3	20,00%
Sangat Kurang	21-36	0	0%
Rata-rata		63,08	
Kategori		Cukup	

Sumber: Olahan Penelitian

Berdasarkan Tabel diatas nilai siswa terendah atau minimum dari keseluruhan adalah 37 sedangkan nilai tertinggi adalah 96 Jika dirata-ratakan nilai siswa adalah 63,08 kemudian jika dikategorikan nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori Cukup. Dilihat dari tabel tersebut, dari 15 siswa terdapat 2 siswa yang mendapat nilai sangat baik, 2 siswa mendapatkan nilai baik, 8 siswa yang mendapat nilai cukup, 3 siswa mendapat nilai kurang, dan tidak ada siswa mendapat nilai sangat kurang. Hal tersebut membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita tersebut tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan lebih dari separuh total siswa mendapatkan nilai dengan rentang 68 sampai dengan 37.

Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika berdasarkan indikator menyelesaikan soal cerita adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan menuliskan aspek yang diketahui.

Tabel 3. Kemampuan Menuliskan Aspek Yang Diketahui Dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika

Bentuk kualitatif	Rentang Nilai	Jumlah siswa	Persentase
Sangat Baik	85-100	4	26,67%
Baik	69-84	5	33,33%
Cukup	53-68	5	33,33%
Kurang	37-52	1	6,67%
Sangat kurang	21-36	0	0%
Rata-rata		73,33	
Kategori		Baik	

Sumber: Olahan Penelitian

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menuliskan aspek yang diketahui oleh siswa kelas IV SDN 9 Bukit Batu dalam mengerjakan soal cerita Matematika materi bangun datar, dari 15 siswa terdapat 4 siswa yang mendapat kategori sangat baik dengan persentase 26,67%, 5 siswa mendapatkan kategori baik dengan persentase 33,33%, 5 siswa dengan kategori cukup dengan presentase 33,33%, 1 siswa dengan kategori kurang dengan persentase 6,67%, dan tidak ada siswa yang berkategori sangat kurang sehingga persentase kategori sangat kurang

adalah 0%. Adapun nilai rata-rata dari keseluruhan siswa adalah 73,33. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menuliskan aspek yang diketahui sudah Baik.

2. Kemampuan menuliskan aspek yang ditanyakan.

Tabel 4. Kemampuan Menuliskan Aspek Yang Ditanyakan Dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika

Bentuk kualitatif	Rentang Nilai	Jumlah siswa	Persentase
Sangat Baik	85-100	4	26,67%
Baik	69-84	6	40,00%
Cukup	53-68	3	20,00%
Kurang	37-52	2	13,33%
Sangat kurang	21-36	0	0%
Rata-rata		73,66	
Kategori		Baik	

Sumber: Olahan Penelitian

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menuliskan aspek yang ditanyakan oleh siswa kelas IV SDN 9 Bukit Batu dalam mengerjakan soal cerita Matematika materi bangun datar, dari 15 siswa terdapat 4 siswa yang mendapat kategori sangat baik dengan persentase 26,67%, 6 siswa mendapatkan kategori baik dengan persentase 40,00%, 3 dengan kategori cukup dengan persentase 20,00%, siswa yang mendapatkan kategori kurang berjumlah 2 dengan persentase 13,33%, dan 0 siswa yang berkategori sangat kurang dengan persentase 0%. Adapun nilai rata-rata dari keseluruhan siswa adalah 73,66. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menuliskan aspek yang ditanyakan sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan menuliskan aspek yang diketahui.

3. Kemampuan menyelesaikan model matematika.

Tabel 5. Kemampuan Menyelesaikan Model Matematika Dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika

Bentuk kualitatif	Rentang Nilai	Jumlah siswa	Persentase
Sangat Baik	85-100	4	26,6%
Baik	69-84	7	46,6%
Cukup	53-68	3	20,0%
Kurang	37-52	0	0%
Sangat kurang	21-36	1	6,67%
Rata-rata		73,33	
Kategori		Baik	

Sumber: Olahan Penelitian

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan model Matematika oleh siswa kelas IV SDN 9 Bukit Batu dalam mengerjakan soal cerita Matematika materi bangun datar, dari 15 siswa terdapat 4 siswa yang mendapat kategori sangat baik dengan persentase 26,67%, 7 siswa mendapatkan kategori baik dengan persentase 46,66%, 3 siswa dengan kategori cukup dengan persentase 20,00%, dan 0 siswa yang berkategori kurang sehingga persentase kategori kurang adalah 0%. 1 siswa yang mendapatkan kategori sangat kurang sehingga persentase 6,67%. Adapun nilai rata-rata dari keseluruhan siswa adalah 73,33. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan model Matematika Baik.

4. Kemampuan Siswa Dalam Menarik Kesimpulan

Tabel 6. Kemampuan Siswa Dalam Menarik Kesimpulan Dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika

Bentuk kualitatif	Rentang Nilai	Jumlah siswa	Persentase
Sangat Baik	85-100	1	6,67%
Baik	69-84	0	0%
Cukup	53-68	1	6,67%
Kurang	37-52	1	6,67%
Sangat kurang	21-36	12	80,00%
Rata-rata		32,00	
Kategori		Sangat Kurang	

Sumber: Olahan Penelitian

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan model matematika oleh siswa kelas IV SDN 9 Bukit Batu dalam mengerjakan soal cerita matematika materi bangun datar, dari 15 siswa terdapat 1 siswa yang mendapat kategori sangat baik dengan persentase 6,67%, 0 siswa mendapatkan kategori baik dengan persentase 0%, 1 siswa dengan kategori cukup dengan persentase 6,67%, dan 1 siswa yang berkategori kurang sehingga persentase kategori kurang adalah 6,67%. 12 siswa dengan kemampuan sangat kurang sehingga persentase 80,00%. Adapun nilai rata-rata dari keseluruhan siswa adalah 32,00. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menuliskan kesimpulan akhir termasuk kategori sangat kurang. Siswa yang telah terpilih dan dikategorikan dalam kemampuan sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Berikut adalah rincian hasil tes setiap soal yang telah dikerjakan oleh siswa berdasarkan kemampuan siswa sangat baik, baik, cukup dan kurang :

Tabel 7. Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika Soal Nomor 1

Bentuk kualitatif	Rentang Nilai	Jumlah siswa	Persentase
Sangat Baik	85-100	3	20,0%
Baik	69-84	3	20,0%
Cukup	53-68	6	40,0%
Kurang	37-52	3	20,0%
Sangat kurang	21-36	0	0%
Rata-rata		69,17	
Kategori		Baik	

Sumber: Olahan Penelitian

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam mengerjakan soal nomor 1 termasuk dalam kategori Baik. Siswa paling banyak mendapatkan kategori cukup dengan jumlah 6 siswa dengan persentase 40,00%. Kategori siswa sangat baik pada soal ini berjumlah 3 siswa dengan persentase 20,00%. Siswa dengan kategori baik berjumlah 3 siswa dengan persentase 20,00%. Siswa dengan kemampuan kurang berjumlah 3 dengan persentase 20,00%, dan siswa dengan kemampuan sangat kurang berjumlah 0 siswa dengan persentase 0%.

Tabel 8. Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika Soal Nomor 2

Bentuk kualitatif	Rentang Nilai	Jumlah siswa	Persentase
Sangat Baik	85-100	0	0%
Baik	69-84	2	13,33%
Cukup	53-68	5	33,33%
Kurang	37-52	6	40,00%
Sangat kurang	21-36	2	13,33%
Rata-rata			53,33
Kategori			Cukup

Sumber: Olahan Penelitian

Dari tabel diatas dapat diliat bahwa kemampuan siswa dalam mengerjakan soal nomor 2 termasuk dalam kategori cukup. Siswa mendapatkan kategori cukup dengan jumlah 5siswa dengan persentase 33,33%. Kategori siswa sangat baik pada soal ini berjumlah 0 siswa dengan persentase 0%. Siswa dengan kategori baik berjumlah 2 siswa dengan persentase 13,33%. Siswa dengan kemampuan kurang berjumlah 6 siswa dengan persentase 40,00%, dan siswa dengan kemampuan sangat kurang berjumlah 2 siswa dengan persentase 13,33%.

Tabel 9. Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika Soal Nomor 3

Bentuk kualitatif	Rentang Nilai	Jumlah siswa	Persentase
Sangat Baik	85-100	2	13,3%
Baik	69-84	9	60,0%
Cukup	53-68	3	20,0%
Kurang	37-52	1	6,67%
Sangat kurang	21-36	0	0%
Rata-rata			74,16
Kategori			Baik

Sumber: Olahan Penelitian

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam mengerjakan soal nomor 3 termasuk dalam kategori baik. Siswa paling banyak mendapatkan kategori baik dengan jumlah 9 siswa dengan persentase 60,00%. Kategori siswa sangat baik pada soal ini berjumlah 2 siswa dengan persentase 13,33%. Siswa dengan kategori cukup berjumlah 3 siswa dengan persentase 20,00%. Siswa dengan kemampuan kurang berjumlah 1 siswa dengan persentase 6,67%, dan siswa dengan kemampuan sangat kurang berjumlah 0 siswa dengan persentase 0%.

Tabel 10. Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika Soal Nomor 4

Bentuk kualitatif	Rentang Nilai	Jumlah siswa	Persentase
Sangat Baik	85-100	1	6,67%
Baik	69-84	3	20,0%
Cukup	53-68	8	53,3%
Kurang	37-52	0	0%
Sangat kurang	21-36	3	20,0%
Rata-rata			60,41
Kategori			Cukup

Sumber: Olahan Penelitian

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam mengerjakan soal nomor 4 termasuk dalam kategori cukup. Siswa paling banyak mendapatkan kategori cukup dengan jumlah 8 siswa dengan persentase 53,33%. Kategori siswa sangat baik pada soal ini berjumlah 1 siswa dengan

persentase 6,67%. Siswa dengan kategori baik berjumlah 3 siswa dengan persentase 20,00%. Siswa dengan kemampuan kurang berjumlah 0 siswa dengan persentase 0%, dan siswa dengan kemampuan sangat kurang berjumlah 3 siswa dengan persentase 20,00%.

Tabel 11. Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika Soal Nomor 5

Bentuk kualitatif	Rentang Nilai	Jumlah siswa	Persentase
Sangat Baik	85-100	1	6,67%
Baik	69-84	5	33,33%
Cukup	53-68	2	13,33%
Kurang	37-52	5	33,33%
Sangat kurang	21-36	2	13,33%
Rata-rata		58,33	
Kategori		Cukup	

Sumber: Olahan Penelitian

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam mengerjakan soal nomor 5 termasuk dalam kategori Cukup. Siswa mendapatkan kategori baik dengan jumlah 5 siswa dengan persentase 33,33%. Kategori siswa sangat baik pada soal ini berjumlah 1 siswa dengan persentase 6,67%. Siswa dengan kategori cukup berjumlah 2 siswa dengan persentase 13,33%. Siswa dengan kemampuan kurang berjumlah 5 siswa dengan persentase 33,33%, dan siswa dengan kemampuan sangat kurang berjumlah 2 siswa dengan persentase 13,33%.

Pembahasan

Kemampuan menyelesaikan soal merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan soal-soal matematika yang meliputi : (1) kemampuan menuliskan aspek yang diketahui, (2) kemampuan menuliskan aspek yang ditanyakan, (3) kemampuan menyelesaikan model matematika, dan (4) kemampuan menarik kesimpulan (Polya dalam Wahyuddin, 2016).

Pada kemampuan menuliskan aspek yang diketahui siswa sudah mampu memahami masalah pada soal. Berdasarkan data temuan penelitian, siswa mampu menuliskan aspek yang diketahui. Terdapat beberapa siswa yang menuliskan aspek yang diketahui tidak jelas seperti membuat huruf "D" saja, sehingga menimbulkan kekeliruan terhadap "D" tersebut. Sebagian siswa menuliskan aspek yang diketahui namun salah dalam menentukan apa yang diketahui dari soal. Temuan ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Nursyaidah Ayu, 2018) bahwa terdapat kesalahan siswa dalam menentukan apa yang diketahui dari soal yaitu : a) tidak menuliskan apa yang diketahui, (b) tidak lengkap menuliskan apa yang diketahui, (c) salah menuliskan apa yang diketahui. Pada kemampuan menuliskan aspek yang diketahui terdapat siswa yang menuliskan rumus saja pada aspek yang diketahui.

Begitu pula dengan kemampuan siswa menuliskan aspek yang ditanyakan pada soal cerita, hal ini dibuktikan siswa dengan berdasarkan data temuan penelitian siswa mampu menuliskan aspek yang ditanyakan. Hanya saja masih terdapat beberapa siswa yang masih bingung menentukan apa yang ditanyakan pada soal yang seharusnya ditulis "Luas keramik" siswa menuliskan "Luas kolam", "Luas P". Terdapat siswa tidak paham apa yang ditanyakan dalam soal, sehingga siswa menuliskan apa yang

ditanyakan tidak sesuai dengan soal. Berdasarkan data temuan penelitian bahwa ada siswa yang tidak mampu menyelesaikan soal karena tidak bisa memisahkan apa yang ditanyakan dan apa yang diketahui dalam soal. Menurut Soedjadi (dalam Nurjanati, Sugondo & Manurung, 2017) Seharusnya dalam menyelesaikan soal cerita siswa harus memisahkan dan mengungkapkan apa yang ditanyakan oleh soal, pengerjaan hitung apa yang diperlukan termasuk langkah-langkah dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Ada siswa yang menuliskan aspek yang ditanyakan dengan menuliskan "Dijawab ditanya" hal tersebut membuat kesalahpahaman antara dijawab atau ditanya.

Dalam menyelesaikan model matematika, siswa sudah mampu untuk menyelesaikan soal. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengerjaan siswa. Terdapat beberapa siswa yang mengerti maksud soal tetapi tidak paham dalam menyelesaikan soal cerita sesuai dengan langkah pengerjaan soal yang benar. Dalam menyelesaikan soal cerita terdapat beberapa siswa mengerjakan langkah awal benar tetapi salah pada jawaban akhir. Siswa menjawab penyelesaian dengan rumus dan langkah yang benar tetapi hasil akhir salah. Terdapat siswa yang hanya menuliskan rumus saja pada saat menuliskan penyelesaian soal, terdapat siswa yang salah menuliskan satuan dan tidak lengkap menuliskan jawaban akhir dari soal tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nellyda Andriani, Sutarno & Baiq Rika Ayu Febrilia, 2019) siswa sering melakukan kesalahan dalam menggunakan pengoperasian perkalian dan pengurangan. Siswa mengetahui operasi atau metode yang akan digunakan, namun tidak bisa menjumlahkannya.

Pada indikator terakhir kemampuan menarik kesimpulan siswa sangat rendah, sebagian besar siswa tidak menarik kesimpulan pada saat melakukan penyelesaian soal, siswa sama sekali tidak memeriksa kembali hasil jawaban yang telah dibuat. Siswa tidak mengerti untuk menarik kesimpulan dari penyelesaian soal. terdapat beberapa siswa yang menarik kesimpulan dalam penyelesaian soal namun tidak lengkap. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Nurul Farida, 2015) bahwa siswa tidak menuliskan kesimpulan karena siswa cenderung ingin menyingkat jawaban dan tidak terbiasa dalam menuliskan kesimpulan dari suatu jawaban.

Berdasarkan pembahasan di atas kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita pada pembelajaran matematika di siswa kelas IV SD Negeri 9 Bukit Batu dapat dilihat dari indikator kemampuan menuliskan aspek yang diketahui dengan rata-rata 73,33, indikator kemampuan menuliskan aspek yang ditanyakan dengan rata-rata 73,66, indikator kemampuan menyelesaikan model matematika dengan rata-rata 73,33 dan indikator kemampuan menuliskan kesimpulan dengan rata-rata 32,00. Nilai rata-rata secara keseluruhan siswa diperoleh dengan rata-rata 63,08. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 9 Bukit Batu masuk ke dalam kategori cukup.

Hasil penelitian di kelas IV SDN 9 Bukit Batu sejalan dengan temuan penelitian (Nursyaidah Ayu, 2018) bahwa siswa Kelas IV SDN 9 Bukit Batu mengalami permasalahan dalam menyelesaikan soal cerita Matematika sesuai dengan dinyatakan oleh (Nursyaidah Ayu, 2018) kesulitan siswa dalam melaksanakan strategi penyelesaian soal cerita yaitu dalam hal perhitungan, pada tahap membuktikan

kebenaran hasil dan menuliskan kesimpulan. Demikian juga dengan temuan penelitian (Nurul Farida, 2015) bahwa kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita adalah pada kemampuan mengubah informasi yang diberikan ke dalam ungkapan matematika karena siswa tidak cermat dalam memperhatikan maksud soal, kesalahan tidak menentukan rumus, hampir sebagian siswa tidak menuliskan kesimpulan karena siswa cenderung ingin menyingkat jawaban dan tidak terbiasa dalam menuliskan kesimpulan.

SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian dan analisis data, dapat diperoleh simpulan bahwa kemampuan menyelesaikan soal cerita kelas IV SD Negeri 9 Bukit Batu termasuk dalam kategori Cukup dengan nilai rata-rata 63,08. Kemampuan menuliskan aspek yang diketahui dengan nilai rata-rata 73,33, Kemampuan menuliskan aspek yang ditanyakan dengan nilai rata-rata 73,66, kemudian kemampuan menyelesaikan model matematika dengan nilai rata-rata 73,33 dan kemampuan menarik kesimpulan dengan nilai rata-rata sebesar 32,00.

DAFTAR RUJUKAN

- Ayu, N. S. (2018) "Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Matematika Bentuk Cerita di Kelas VIII MTs. Negeri Bandar T.A. 2017/2018". Skripsi, FITK. Pendidikan Matematika, Univeritas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Andriani Nellyda, Sutarto, & Baiq Rika Ayu Febrillia. (2019). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Keliling Dan Luas Lingkaran SMPN 3 Narmada Ditinjau Dari Peta Kognitif. *Jurnal Pendidik Indonesia*, 1(1), 72-84.
- Dharma, I. A., Suarjana, I. & Suartama, I. K. (2016). Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Pada Siswa Kelas IV Tahun Pelajaran 2015 / 2016 Di Sd Negeri 1 Banjar Bali. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganेशha*, 4(1), 3–10.
- Farida, Nurul (2015). Analisis Kesalahan Siswa SMP Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Masalah Soal Cerita Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro*, 4(2), 42-52.
- Ibrahim, Yusuf, Y. & Azwardi (2017). Kemampuan Siswa Kelas X Sma Negeri 6 Banda Aceh Dalam Bernegosiasi Melalui Surat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa PBSI*, 2(3), 338–346.
- Mursalin, Fauzi, & Israwati. (2017). Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Dalam Bentuk Pemecahan Masalah Bagi Siwa Kelas V SD Negeri 1 Pagar Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2(2), 38-44.
- Wahyuddin (2016). Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Verbal. *Jurnal tadrıs matematika*, 9(2), 148–160.